ABSTRAK

Muhammad Alfiannur, 2019. *Komunikasi Interpesonal Antara Ustadz dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak di Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean*, Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (1) Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag, MHI, (2) Syaipul Hadi, S.IP, MA

Kata Kunci : Komunikasi interpersonal, Ustadz, Santri, dan Akhlak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya membangun komunikasi interpersonal yang efektif antara ustadz/pembina (sebagai komunikator) dengan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean serta apa saja faktor-faktor penunjang dan penghambatnya.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, untuk pengumpulan informasi menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi interpersonal menurut Josep A. DeVito. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui pengumpulan informasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembina pada Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean dapat membangun komunikasi interpersonal yang efektif dengan santri dalam penanaman nilai-nilai akhlak dengan menerapkan aspek-aspek penting dalam komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif; dan kesetaraan pada proses penanaman akhlak.

Faktor penunjang yang dihadapi oleh ustadz dapat membangun komunikasi interpersonal dengan santri dalam penanaman nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean ialah: (1) komunikasi (berupa; nasehat, arahan, dan sejenisnya) yang dilakukan ustadz, tidak terkesan memaksa santri, sehingga santri tidak merasa terlalu tegang ketika mendapat bimbingan dan pembinaan, (2) Ustadz sudah mengetahui latar belakang, kepribadian, dan kehidupan santri di pondok.

Kendala yang dihadapi oleh pembina dapat membangun komunikasi interpersonal dengan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Al-Fajar Parenggean ialah sebagai berikut: (1) adanya oknum santri yang tidak bisa bertahan hidup di pondok; (2) adanya oknum santri yang tidak memperdulikan aturan-aturan pesantren.